

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang berjudul Manajemen Kurikulum 2013 dan Dampaknya Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di MA Muhammadiyah 2 Al-Furqan merupakan jenis penelitian lapangan (*field reserch*) dengan menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang harus pula memenuhi persyaratan sebagai suatu *disciplined inquiry*. Sebagaimana penelitian pada umumnya menjawab masalah-masalah yang berarti; nilai temuannya memang atau cukup berarti. Di samping itu, penelitian kualitatif sebagai suatu alat penelitian.¹

Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Penelitian kualitatif berusaha mengungkapkan gejala secara menyeluruh (holistik) sesuai dengan situasi lapangan apa adanya (kontekstual) melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan peneliti sebagai instrument kunci.

¹ Handani DKK, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), h.200.

Creswell (2014) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan.²

Pendekatan penelitian pada penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Pendekatan Fenomenologi berupaya membiarkan realitas mengungkapkan dirinya sendiri secara alami. melalui “pertanyaan pancingan”, subjek penelitian dibiarkan menceritakan segala macam dimensi pengalamannya berkaitan dengan sebuah fenomena atau peristiwa. Studi fenomenologi berasumsi bahwa setiap individu mengalami suatu fenomena dengan segenap kesadarannya dengan kata lain studi fenomenologi bertujuan untuk menggali kesadaran terdalam para subjek mengenai pengalamannya dalam suatu peristiwa.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dan objek dalam sebuah penelitian merupakan dua hal yang tidak boleh dihilangkan atau ditinggal, hal ini dikarenakan subjek dan objek sebagai poin penting dalam penelitian sehingga sebuah penelitian memiliki daya tarik tersendiri dengan adanya subjek dan objek yang berbeda pada setiap penelitian. Adapun subjek dan objek dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Subjek

Berdasarkan judul penelitian ini yang berjudul manajemen kurikulum 2013 dan dampaknya terhadap hasil belajar peserta didik di MA

² Capter III, *Metode Penelitian* Universitas Sumatra Utara, h. 53-54.

Muhammadiyah 2 Al-Furqan, maka disimpulkan bahwa yang menjadi subjek dari penelitian ini adalah Kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan wali kelas (guru mata pelajaran).

b. Objek

Adapun yang mejadi objek dalam penelitian ini adalah Manajemen Kurikulum 2013 (yang meliputi perencanaan kurikulum, pelaksanaan kurikulum, kontroliing dan evaluasi) dan dampaknya bagi hasil belajar serta kinerja guru yang ada di MA Muhammadiyah 2 Al-furqan.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Adapun data yang disajikan oleh peneliti pada data ini terbagi menjadi dua bentuk data, yaitu:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh atau data yang dikumpulkan sevara langsung di lapangan dari informan yang bersangkutan sesuai dengan masalah yang diangkat oleh peneliti yaitu manajemen kurikulum 2013 dan dampaknya terhadap hasil belajar peseta didik di MA Muhammadiyah 2 Al-Furqan. Data yang diperoleh tentunya saja langsung didapatkan melalui wawancara peneliti terhadap informan yang bersangkutan sehingga data yang diperoleh dapat dijadikan sebagai acuan data yang valid untuk digunakan dalam proses hasil penelitian ini. Adapun data yang akan diperoleh diantaranya:

1) Data yang berkenaan dengan manajemen kurikulum 2013 di MA

Muhammadiyah 2 Al-Furqan.

2) Data yang menunjukkan dampak dari manajemen kurikulum 2013 terhadap hasil belajar Peserta didik di MA Muhammadiyah 2 Al-Furqan. Adapun jenis dan bentuk data yang menunjukkan dampak dari manajemen kurikulum 2013 pada hasil belajar, sebagai berikut:

a) Data raport peserta didik yang sesuai dengan rancangan dalam kurikulum 2013, yang didalamnya memuat nilai harian, nilai ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester yang terdiri dari 3 kategori penilaian yaitu: Kognitif, Afektif dan Psikomotorik.

b) Data prestasi peserta didik pada bidang akademik yang tercatat sebagai pemenang lomba pada tingkat instansi, kecamatan, kabupaten dan provinsi.

c) Data nilai kelulusan peserta didik yang diperoleh setelah pelaksanaan manajemen kurikulum 2013 sebelum kelulusan.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penunjang dalam penelitian ini sebagai penyempurna untuk mendukung data primer yang menggambarkan secara garis besar penelitian yang meliputi:

1) Riwayat identitas profil sekolah di MA Muhammadiyah 2 Al-Furqan.

2) SK penerapan kurikulum 2013 dalam manajemen kurikulum di sekolah MA Muhammadiyah 2 Al-Furqan.

3) Bukti pelaksanaan dari penerapan kurikulum 2013 di MA Muhammadiyah 2 Al-Furqan.

- 4) Data raport atau hasil belajar peserta didik setelah penerapan kurikulum 2013 dalam manajemen kurikulum di MA Muhammadiyah 2 Al-Furqan
- 5) Data prestasi peserta didik setelah penerapan kurikulum 2013 dalam manajemen kurikulum di MA Muhammadiyah 2 Al-Furqan.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek tempat asal data dapat diperoleh, dapat berupa bahan pustaka, atau orang (informan atau responden).³ Adapun sumber data yang diperlukan untuk memenuhi data diatas maka diperlukan sumber data sebagai berikut:

- a. Responden dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan koordinasi dari tenaga kependidikan yaitu Tata usaha (TU).
- b. Informan dalam penelitian ini yaitu orang yang dapat memberikan informasi (guru) sebagai dasar penunjang terhadap data-data yang diperoleh dari responden.
- c. Dokumentasi, yaitu semua catatan atau arsip yang berkaitan dengan data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini berasal dari sekolah.

³ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 151.

D. Teknik Pengumpulan Data

Secara teoritis prosedur pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat melalui dua cara, yaitu: wawancara dan studi dokumen.⁴ Sesuai dengan teori tersebut, maka peneliti akan menguraikan ketiga cara pengumpulan data dengan teknik sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode teknik pengumpulan data yang banyak dilakukan oleh peneliti kualitatif, dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan manajemen kurikulum 2013 dan dampaknya terhadap hasil belajar peserta didik di MA Muhammadiyah 2 Al-Furqan. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi wawancara, sebagai berikut:

- a. Pewawancara;
- b. Sumber informan;
- c. Materi pertanyaan;
- d. Situasi wawancara;
- e. Waktu pelaksanaan;
- f. Tempat pelaksanaan; dan
- g. Keadaan lingkungan pada waktu wawancara.

Jenis wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya

⁴ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), h. 223.

memuat garis besar yang akan ditanyakan. Tentu saja, kreativitas pewawancarasangat diperlukan, bahkan hasil wawancara dengan jenis ini pedoman ini lebih banyak bergantung pada pewawancara. pada penelitian ini peneliti juga akan menggunakan pedoman wawancara dalam bentuk *semi structured* agar pada saat wawancara tidak terlalu melebar sehingga tetap pada poin yang ingin diwawancarai saja. Pada proses wawancara dalam penggalian data dalam penelitian wawancara berfokus pada manajemen kurikulum 2013 di MA Muhammadiyah 2 Al-Furqan.

2. Studi Dokumen

Studi domukumen merupakan pelengkap dari Teknik pengumpulan data setelah wawancara dalam penelitian kualitatif. Menurut Arikunto, dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku dan lain-lain. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi sebagai data sekunder untuk memperkuat data primer yang didapat dari wawancara dan observasi. Adapun bentuk dokumen yang digunakan adalah identitas profil sekolah, SK penerapan kurikulum 2013, bukti penerapan kurikulum 2013, hasil raport peserta didik dan data prestasi peserta didik atau hasil belajar peserta didik yang sebagai dampak dari manajemen kurikulum 2013.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dan dalam mengumpulkan data penelitian agar pekerjaannya menjadi

lebih mudah dan baik dalam arti lebih cermat, lengkap, sistematis sehingga lebih mudah untuk dikelola.⁵

Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapat data itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Dengan menggunakan instrument yang valid dan realiber dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan realibel. Adapun instrument dalam penelitian ini menggunakan pedoman wawancara dan pedoman studi dokumen.

Pedoman wawancara dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara semi berstruktur. Wawancara semi berstruktur merupakan jenis wawancara yang dimulai dari isu yang dicakup dalam pedoman wawancara. Pedoman wawancara bukanlah jadwal seperti dalam penelitian kuantitatif, ekuensi pertanyaan tidaklah sama pada tiap partisipan bergantung pada proses wawancara dan jawaban tiap individu. Namun pedoman wawancara jenis ini menjamin peneliti dapat mengumpulkan jenis data yang sama dari partisipan. Sehingga peneliti dalam menghemat waktu melalui cara ini.⁶

Adapun bagian yang diwawancarai dalam penggalan data berupa pertanyaan- pertanyaan yang berkaitan dengan manajemen kurikulum 2013 beserta dampaknya terhadap hasil belajar peserta didik. Fungsi pedoman

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), h. 203.

⁶ Imami Nur Rachmawati, *Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: wawancara*, (Jurnal Keperawatan Indonesia, Volume 11, Nomor.1, 2007), h. 36.

wawancara disini adalah agar dapat mempermudah peneliti dalam melakukan wawancara sehingga data yang diperoleh akan terstruktur dengan baik.

Pedoman studi dokumen dalam penelitian ini, peneliti memuat beberapa aspek terkait dengan kurikulum 2013 dan dampaknya terhadap hasil belajar peserta didik, adapun pedoman studi dokumen diantaranya sebagai berikut:

- a. Profil Madrasah;
- b. Visi dan misi madrasah;
- c. Dokumen arsip daftar jumlah peserta didik;
- d. Dokumen RPP dalam bentuk naskah atau *print out*;
- e. Dokumen raport peserta didik tahun 2020/2021;
- f. Dokumen data peserta didik pada kegiatan Tahfiz; dan
- g. Dokumen pelaksanaan supervisi tenaga pendidik di madrasah.

F. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di MA Muhammadiyah 2 Al-Furqan yang terletak di Jln. Cemara Ujung RT 15 No. 37, Kode Pos 70123. Kel. Sungai Miai, Kec. Banjarmasin Utara. Kab-kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan.

G. Teknik Pemeriksa Keabsahan Data

Teknik pemeriksa keabsahan data dalam penelitian merupakan bagian penting dalam proses penelitian karena dengan analisis inilah, data yang ada akan tampak manfaatnya, terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian. Bagi, analisis data merupakan kegiatan yang cukup berat guna menjawab suatu permasalahan.

Pada pelaksanaannya, analisis data dapat menghasilkan dua kemungkinan yaitu, analisis dapat mendalam dan tajam dalam mengungkapkan dan merumuskan tujuannya, apabila pelaksanaannya selain ditunjang dengan segala persiapan baik dan lengkap, juga sangat ditentukan oleh daya nalar dalam mencerna data serta mempunyai pengetahuan yang memadai. Sebaliknya, analisis dilakukan dengan hasil yang kurang menguntungkan karena kurang mendalam, kurang ditunjangi daya nalar, dan pengetahuan yang dimiliki peneliti pun sangat terbatas.⁷

Dalam penelitian ini, Teknik pemeriksa keabsahan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif mencakup transkrip hasil wawancara, reduksi data, analisis, interpretasi data dan triangulasi. peneliti menggunakan beberapa Teknik diantaranya sebagai berikut:

1. Teknik tabulasi data atau *the tabulation of the data*.

Tabulasi data merupakan langkah pengelolaan data setelah dilakukan *editing* dan *coding*. *Editing*, yaitu tahap pemeriksaan kembali kelengkapan jawaban yang telah diperoleh. Pada tahap ini peneliti mengecek kembali seluruh jawaban dari responden, apakah sudah lengkap atau belum. Sedangkan *coding* yaitu, tahap memberi kode pada masing-masing jawaban responden dengan mempertimbangkan kategori-kategori yang sudah disusun sebelumnya. Data yang dikumpulkan berupa angka, dan lain-lain yang dapat dipahami peneliti saat melakukan tabulasi diantara

⁷ Pupuh Fathurahman, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 189.

keduanya. Pada Teknik tabulasi data ini mencakup dari transkrip hasil wawancara, reduksi data, analisis dan interpretasi data.

2. Teknik triangulasi

Setelah menggunakan Teknik tabulasi data, peneliti juga menggunakan Teknik Traingulasi sebagai Teknik untuk mengecek keabsahan data. Dimaan dalam pengertiannya adalah Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara, observasi dan studi dokumen terhadap objek penelitian (moloeng, 2004:330).

H. Prosedur Penelitian

Ada beberapa tahapan yang peneliti gunakan dalam prosedur penelitian ini, diantaranya ada tahap pendahuluan, tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data. Prosedur atau langkah-langkah ini digunakan yang bertujuan agar dalam melakukan penelitian, mempermudah peneliti dalam melaksanakan penelitian sehingga akan menghasilkan penelitian yang sesuai dengan yang diharapkan.

1. Tahap Pendahuluan

Sebelum melakukan penelitian yang lebih mendalam, penelitian dalam menentukan judul pada penelitian ini terlebih dahulu berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

2. Tahap pra-lapangan

Ada beberapa *planning* yang disusun peneliti pada tahap pra-lapangan ini, hal ini dilakukan agar dalam melakukan penelitian, peneliti lebih

mengutamakan prosedur yang sistematis dalam penelitian ini. Adapun *planning* dalam tahap pra-lapangan sebagai berikut:

- a. Menyusun rancangan penelitian;
- b. Memilih lapangan penelitian;
- c. Mengurus perizinan;
- d. Menjajaki dan menilai lapangan;
- e. Memilih dan memanfaatkan informan; dan
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian.

3. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan dalam penelitian ini yang berfokus pada manajemen kurikulum 2013 dan dampaknya terhadap hasil belajar peserta didik di MA Muhammadiyah 2 Al-Furqan, diantaranya sebagai berikut:

- a. Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri;
- b. Memasuki lapangan; dan
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data.

4. Tahap analisis data

Tahap analisis data merupakan tahap terakhir yang akan dilakukan dalam menyempurnakan hasil penelitian ini, pada tahap ini ada beberapa hal yang akan dilakukan diantaranya sebagai berikut;

- a. Analisis data;
- b. Interpretasi data; dan
- c. Penyusunan laporan berdasarkan data yang diperoleh.